

# Komunikasi Interpersonal Guru dan Murid Dalam Belajar Alat Musik Drum Dengan Metode Ear Monitor Pada Siswa Erudite Music Course Pandaan

Oleh:

Igo Joenior Ramadhan

**Dosen Pembimbing:**

Dr. Sufyanto, M.Si

**Progam Studi Ilmu Komunikasi**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

# Pendahuluan

**Komunikasi** mempunyai berbagai instrumen yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan dalam pekerjaan, baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Melalui komunikasi, individu dapat bekerjasama dalam konteks tertentu hingga mencapai level tertentu. Dalam komunikasi juga terdapat hirarki untuk menentukan kekuatan dan hubungan dalam komunikasi.

**Drum** adalah alat musik yang memiliki kemampuan untuk mengatur tempo lagu, terutama musik populer. Alat ini memainkan peran yang sangat penting dalam personil dan kumpulan musik lainnya. Drum kit pada umumnya terdiri dari *snare*, *tom*, *floor tom*, *bass drum*, *pedal*, *hi-hat*, *ride cymbal*, *crash cymbal*.

**Ear monitor** adalah sebuah alat yang digunakan untuk mendengarkan suatu metronome atau sebuah kontrol dari suara musik yang digunakan pada telinga. Alat ini berupa *earphone* yang di desain khusus untuk mendengar suara dari instrumen lain.

# Pendahuluan

**Komunikasi interpersonal** melibatkan kontak pribadi antara komunikator dan komunikan dengan tujuan memengaruhi sikap dan pandangan mereka terhadap suatu hal. Fenomena ini terjadi secara rutin dalam pembelajaran di sekolah, di mana komunikasi antara guru dan siswa terjadi secara langsung dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan memiliki peran penting. Kemampuan komunikasi guru sangat berpengaruh terhadap efektivitas kegiatan pembelajaran. Keaktifan dan partisipasi guru dan siswa di dalam kelas menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif.

# Latar Belakang

1. Penelitian ini menggali pemahaman lebih dalam komunikasi interpersonal antara guru dan murid dalam konteks pembelajaran alat musik drum dengan metode Ear Monitor. Berdasarkan peneliti, penelitian ini menarik untuk diteliti karena komunikasi yang diterapkan dalam belajar mengajar alat musik drum. Dan juga apakah penerapan komunikasi interpersonal dalam proses belajar mengajar alat musik drum efektif untuk digunakan.

# Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana komunikasi interpersonal antara guru dan murid dalam pengajaran alat musik drum dengan menggunakan metode Ear Monitor di Erudite Music Course Pandaan.
2. Sebagai bahan dan dasar evaluasi kedepannya untuk peneliti selanjutnya.
3. Diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya komunikasi interpersonal yang efektif antara guru dan murid dalam konteks pembelajaran alat musik drum dengan metode Ear Monitor. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan lembaga pendidikan musik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran alat musik drum dengan metode Ear Monitor serta memperbaiki komunikasi yang ada.

# Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif menggunakan ajaran teori *Taylor* dan *Bogdan* yaitu bertatap muka berulang antara pengamat serta subyek riset, dalam bagan memahami tinjauan subyek penelitian tentang hidupnya, pengalamannya, maupun suasana sosial seperti disampaikan dalam bahasanya sendiri. Mengumpulkan data penelitian adalah melalui wawancara langsung dan observasi dilakukan dengan cara mengamati saat siswa menerapkan metode *ear monitor*.

Sesuai dengan sifat dan karakter permasalahan data yang diangkat untuk melihat hubungan yang terjadi yaitu penerapan komunikasi interpersonal dalam belajar alat musik drum melalui metode *ear monitor* yang dilaksanakan oleh siswa Erudite Music Course Pandaan. Peneliti memberikan gambaran deskripsi tentang sekelompok orang tertentu atau fenomena atau hubungan antara 2 atau lebih.

# Temuan Data dan Hasil Kajian

Keefektifan komunikasi interpersonal antara guru dan murid di Erudite Music Course Pandaan mempengaruhi proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan meningkatkan hubungan antara guru dan murid.

Dalam komunikasi interpersonal ini, guru menerapkan tentang tatap muka yang selalu bertukar pesan satu sama lain. Guru berusaha membimbing murid secara rasional dengan berfokus pada materi yang diajarkan. Mereka menghargai komunikasi memberi dan menerima, menjelaskan dasar klaim dan tindakan disipliner, dan menjalankan kekuasaan hanya jika diperlukan.

# Pembahasan

Komunikasi interpersonal yang diterapkan memberikan dampak positif bagi murid. Ketika murid kesusahan ataupun melakukan kesalahan dalam pembelajaran yang di instruksikan oleh guru, maka guru memberikan simbol dengan selalu menatap pada murid. Maka murid dapat menangkap apa yang harus dilakuakn ketika melakukan kesalahan.

Dalam upaya pembinaan karakter, guru mengajarkan murid untuk berinteraksi dengan teman sebayanya menggunakan kalimat yang sopan dan melarang penggunaan kata-kata kasar. Selain itu, guru juga mendorong murid untuk belajar sopan santun terhadap orang yang lebih tua dan teman sebaya, dengan tujuan membentuk perilaku yang baik. Diluar kelas, anak-anak dapat melakukan berbagai kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, dengan tujuan akhir menjadi anak-anak yang berpengetahuan baik.



# Pembahasan

Guru memperlihatkan intensitas komunikasi yang tinggi dengan murid saat belajar mengajar. Namun, setelah kegiatan belajar mengajar selesai, keberadaan orang tua menjadi sangat vital dalam penerapan komunikasi kepada anak.

Hal ini dilakukan agar tercipta hubungan yang baik antara guru, orang tua, dan anak sehingga bila ada kesulitan dalam pembinaan karakter, dapat diatasi bersama-sama. Selama proses belajar mengajar, guru selalu menerapkan pola komunikasi yang baik terhadap murid dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dengan tujuan mendorong komunikasi yang baik antara orang tua dan anak serta membangun kemampuan berkomunikasi anak.

# Kesimpulan

Komunikasi interpersonal yang diterapkan Bapak Alex Heru terhadap siswa dengan rutin menjadikan keefektifan dan membangun sisi positif antara guru dan murid meskipun tidak semua siswa dapat mengaplikasikan metode *ear monitor* dengan lancar.

Guru menciptakan perasaan kedekatan yang lebih besar antara murid satu dan murid lainnya. Kedekatan yang dicapai dengan menggunakan komunikasi interpersonal berdampak pada semangat murid dalam belajar.

# Daftar Pustaka

## Jurnal

- [1] H. Cangara, "Pengantar Ilmu Komunikasi," *Pengantar Ilmu Komun.*, p. 242, 2006.
- [2] E. Guanabara, K. Ltda, E. Guanabara, and K. Ltda, *POLA KOMUNIKASI GURU DAN MURID DALAM PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI PAUD PANCAARAN BERKAT BATURITI TABANAN BALI*.
- [3] F. P. Utomo and N. W. R. Amina, "Pola Komunikasi Pembelajaran Guru dan Siswa Group Nusa Oktav Orkestra SMA NU 1 Gresik," vol. 2, no. 3, 2022.
- [4] E. S. Anggraini, "Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain," *J. Bunga Rampai Usia Emas*, vol. 7, no. 1, p. 27, 2021, doi: 10.24114/jbrue.v7i1.25783.
- [5] I. P. Sareong and T. Supartini, "Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar," *J. Ilmu Teol. dan Pendidik. Agama Kristen*, vol. 1, no. 1, p. 29, 2020, doi: 10.25278/jitpk.v1i1.466.
- [6] A. Suzy and N. Khotimah, "Pola Komunikasi Antarpribadi antara Guru dan Siswa di Panti Sosial Taman Penitipan Anak 'Melati' Bengkulu The Patterns of Interpersonal Communication between Teachers and," *Pekommnas*, vol. 18, no. 3, pp. 213–224, 2011.
- [7] F. Oktavia, "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk," *Ilmu Komun.*, vol. 4, no. 1, pp. 239–253, 2016, [Online]. Available: [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/03/Jurnal\\_Fenny\\_Oktavian\\_\(03-02-16-08-53-37\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/03/Jurnal_Fenny_Oktavian_(03-02-16-08-53-37).pdf)
- [8] W. P. Pontoh, "PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN ANAK (Studi pada Guru-guru di TK Santa Lucia Tuminting)," *J. Komun.*, vol. 21, no. 2, p. 318, 2013, [Online]. Available: <https://doaj.org>
- [9] R. Kadarsih, "Uk Yang," *Dakwah*, vol. X, no. 1, p. 65, 2009.
- [10] R. Pratama, E. Nuraeni, and R. Respati, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik," *J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 8, no. 4, pp. 1037–1044, 2021.
- [11] A. K. Sukandar and I. W. Astika, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bermain Alat Musik Anak dengan Pembelajaran Berbasis Kreativitas ( Improving Children' s Musical Ability through Creativity Learning)," vol. 2, no. 5, pp. 805–814, 2020.
- [12] G. Y. Putri, "Peran Pelatih Musik Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Ansambel Musik di SDK Kolese Santo Yusup 3 Malang," *Proceeding Senjuk Conf. UNESA*, vol. 1, no. 1, pp. 279–291, 2019, [Online]. Available: <http://proceeding.senjuk.conference.unesa.ac.id/index.php/senjuk3/article/view/25>
- [13] J. C. Ratzinger, "MUSIK DALAM PEMBELAJARAN," *فصلنامه پژوهشهای اقتصادی*, vol. 3, no. September, pp. 773–787, 1981.
- [14] P. Software *et al.*, "PENGUNAAN SOFTWARE MUSIK FRUITY LOOPS DALAM," 2020.
- [15] I. Agusta, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif," *Pus. Penelit. Sos. Ekon. Litbang Pertanian, Bogor*, 27, vol. 02, no. 1, p. 59, 2003.
- [16] I. dkk Wekke Suardi, *Metode Penelitian Sosial*. 2019.

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO



TERIMA KASIH



